

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu pengaturan pengadaan barang/jasa yang memberikan pemenuhan nilai manfaat yang sebesar-besarnya (*value for money*) dan kontribusi dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri, peningkatan peran usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah serta pembangunan berkelanjutan (Pemerintah Pusat Indonesia, 2018).

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan (Pemerintah Pusat Indonesia, 2021). Saat ini, untuk mendapatkan barang dan jasa dilakukan dengan proses pengadaan secara elektronik (*e-Procurement*). Pengertian *e-Procurement* adalah pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan dilakukan dengan cara *e-Tendering* atau *e-Purchasing*. Sedangkan *e-Purchasing* adalah tata cara pembelian barang dan jasa melalui sistem katalog elektronik. Katalog elektronik adalah

sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis, dan harga barang tertentu dari berbagai penyedia barang dan jasa untuk pemerintah (LKPP, 2021b).

Keberadaan katalog elektronik beserta proses *e-Purchasing* dimaksudkan sebagai media/platform dan alternatif proses pengadaan yang mudah bagi para pelaku pengadaan barang/jasa pemerintah (LKPP, 2022). Melalui penyelenggaraan katalog elektronik, pemerintah memperoleh laporan transaksi pembelian barang dan jasa pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang akurat. Hal ini didukung oleh penelitian Lestyowati (2018) bahwa katalog elektronik menampilkan barang dan jasa yang dibutuhkan satuan kerja dengan spesifikasi dan harga yang bersaing. Selanjutnya pada penelitian Iqbal (2020) menyebutkan bahwa pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah dengan E-Katalog akan lebih terbuka, transparan dan efisien dengan memangkas proses dan waktu dalam pengadaan barang/jasa pemerintah (Iqbal, 2020).

Dari pengamatan yang dilakukan pada Rencana Umum Pengadaan (RUP) Kecamatan Krian 5 (lima) tahun terakhir, ditemukan bahwa Jumlah Paket dan Pagu untuk metode pemilihan penyedia melalui *e-Purchasing* tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 masih lebih sedikit daripada metode pengadaan langsung. Sedangkan untuk tahun 2024 jumlah paket metode pemilihan penyedia melalui *e-Purchasing* lebih banyak dibanding metode pengadaan langsung yaitu 79 Paket namun dengan Pagu sebesar Rp 691.081.510 masih lebih kecil daripada pengadaan langsung yang mencapai Rp 1.057.427.168.

Dan dari data RUP Kecamatan Krian juga diketahui bahwa paket pengadaan barang/jasa pekerjaan konstruksi belum banyak di lakukan, rata-rata hanya 10,09% selama 5 (lima) tahun dan semua paket pengadaan pekerjaan konstruksi di lakukan menggunakan metode pengadaan langsung. Pengadaan langsung pekerjaan konstruksi setiap tahun cenderung bertambah, bahkan pada tahun 2024 Pagu-nya mencapai 83,56% dari semua pengadaan langsung, atau mencapai 41,38% dari semua RUP tahun 2024. Bisa diambil kesimpulan bahwa untuk pengadaan barang/jasa pekerjaan konstruksi meskipun jumlah paket pekerjaan tidak banyak, namun Pagu-nya cenderung bertambah besar setiap tahun.

Pada tanggal 27 Januari 2023 yang lalu, ada sebuah seminar web (*webinar*) yang diadakan oleh Firma KM & Partners mengundang Bapak Yulianto Prihhandoyo, yang saat itu menjabat sebagai Direktur Pengembangan Sistem Katalog LKPP (Firma KM & Partners, 2023). Pada saat itu beliau menjelaskan mengenai katalog elektronik sektor konstruksi dan berbagai pendekatannya. Pada acara tersebut dibahas bahwa katalog elektronik menawarkan alternatif proses pengadaan yang jauh lebih sederhana, cepat, transparan, digital, dan semua penyedia bisa melayani. Katalog elektronik saat ini tidak hanya berisi produk berupa barang, tetapi juga sudah merambah jasa dan sektor konstruksi. Disebutkan juga bahwa anggaran belanja terbesar ada di sektor konstruksi, dan di masa yang akan datang untuk tender pekerjaan konstruksi akan diarahkan secara perlahan menggunakan *e-Purchasing* pekerjaan konstruksi melalui katalog elektronik.

Ada 4 (empat) pendekatan pada pengadaan konstruksi melalui katalog elektronik yang sudah berjalan yaitu :

- (1) Pekerjaan/Proyek Padat Karya/Swakelola
- (2) Pembelian Produk Bangunan Terpasang
- (3) Bangunan Konstruksi “*Lump Sum*”
- (4) *Supplied By Owner* (PPK/PP)

dan ada 1 (satu) pendekatan yang belum diterapkan yaitu :

- (5) *Supplied By Kontraktor/Aplikator*

Katalog elektronik menyediakan fasilitas pembelian material bangunan (*precast/udith/hotmix/readymix*, tiang pancang, dll) dan/atau serta sewa alat. Kontraktor/Aplikator diberi akses akun sebagai pembeli produk katalog. Pembelian material/sewa alat oleh Kontraktor/Aplikator termasuk instalasi/pemasangan/pembangunannya. Kontraktor/Aplikator (bersama PPK/PP, Konsultan Pengawas/Konsultan MK) perlu memastikan kesiapan *shop drawing* terlebih dahulu. Terbuka peluang penggunaan *Building Information Modelling* (BIM).

Pada setiap pekerjaan konstruksi, tidak akan terlepas dari salah satu komponen utamanya yakni material. Material merupakan bahan yang digunakan sebagai penyusun struktur bangunan. Ketersediaan material sebagai komponen penting pada suatu proyek konstruksi memiliki keterkaitan dengan anggaran biaya proyek. Sehingga secara tidak langsung memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan proyek (Tambuwun et al., 2024).

Material merupakan salah satu penunjang utama kegiatan proyek. Perencanaan persediaan material dalam keberlangsungan kegiatan proyek merupakan hal yang sangat penting. Apabila terjadi kehabisan atau keterlambatan terhadap suatu material yang diperlukan dalam kegiatan proyek, maka hal ini akan menyebabkan terjadinya gangguan pelaksanaan proyek yang berakibat mundurnya waktu penyelesaian proyek. Bagi sebuah proyek konstruksi, perencanaan persediaan material merupakan hal yang sangat penting, karena persediaan material ini berperan dalam menunjang kelancaran seluruh kegiatan pelaksanaan proyek (Wibawanti, 2019).

Dari penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap pemenuhan barang kebutuhan proyek atau material untuk pekerjaan konstruksi di Kecamatan Krian dan pendekatan mana yang digunakan selama ini, serta analisis kemungkinan penggunaan dan penerapan pendekatan *Supplied By* Kontraktor/Aplikator pada katalog elektronik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan mengenai pengadaan barang/jasa pada umumnya, serta memberikan masukan bagi pengembangan kebijakan dan strategi terkait penerapan dan pengembangan katalog elektronik pada sektor konstruksi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pemenuhan barang kebutuhan proyek di Kecamatan Krian ?

- b. Apa saja kendala yang terjadi dalam pemenuhan barang kebutuhan proyek di Kecamatan Krian ?
- c. Bagaimana kemungkinan penggunaan dan penerapan pendekatan *Supplied By* Kontraktor/Aplikator melalui katalog elektronik pada masa yang akan datang di Kecamatan Krian ?

1.3. Batasan Penelitian

Pembatasan masalah dalam penelitian ini agar ruang lingkup pembahasan menjadi jelas dan tidak meluas ke hal-hal yang tidak dikehendaki. Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Barang kebutuhan proyek yang dimaksud pada penelitian ini adalah material proyek.
- b. Proyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pengadaan barang/jasa pekerjaan konstruksi.
- c. Badan usaha yang ditulis pada laporan ini adalah badan usaha yang melakukan pekerjaan konstruksi di wilayah Kecamatan Krian tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

- a. Memahami pemenuhan barang kebutuhan proyek di Kecamatan Krian.

- b. Memahami kendala yang terjadi dalam pemenuhan barang kebutuhan proyek di Kecamatan Krian.
- c. Memahami kemungkinan penggunaan dan penerapan pendekatan *Supplied By* Kontraktor/Aplikator melalui katalog elektronik pada masa yang akan datang di Kecamatan Krian.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini selain sebagai syarat untuk menyelesaikan program Studi Sarjana (S1) Teknik Sipil Universitas Narotama Surabaya, akan tetapi lebih dari itu agar mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode penelitian secara lebih baik.

Hasil akhir yang diharapkan adalah agar mahasiswa semakin terampil dan berwawasan luas, mampu menggunakan daya nalar dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam sebuah penelitian sehingga siap ketika terjun dalam dunia kerja. Dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya di bidang teknik sipil ataupun bidang pengadaan barang/jasa pemerintah.

1.6. Keaslian Penelitian

Berdasarkan konteks dan kajian penelitian terdahulu, penulis dapat menemukan kebaruan pada penelitian ini, yaitu bahwa penelitian ini tidak hanya

sekedar ingin mengetahui bagaimana pemenuhan kebutuhan material proyek, akan tetapi penelitian ini juga meneliti mengenai kendala apa yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan material proyek. Dari kendala yang telah teridentifikasi penulis juga akan menggali informasi tentang solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kebutuhan material proyek. Selain itu, keterbaruan dalam penelitian ini adalah dilakukannya penelitian untuk memahami kemungkinan penggunaan dan penerapan pendekatan *Supplied By* Kontraktor/Aplikator melalui katalog elektronik pada masa yang akan datang.

1.7. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang dipakai dalam penelitian ini dibuat dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan penelitian terdahulu dan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penulisan penelitian yang bersumber dari berbagai literatur dan jurnal.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian (pendekatan kualitatif yang digunakan, jenis penelitian), lokasi dan subjek penelitian (deskripsi

lokasi penelitian, kriteria pemilihan subjek penelitian), teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, studi dokumen, serta prosedur dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data), teknik analisis data atau langkah-langkah analisis data kualitatif, dan keabsahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis temuan yaitu penjelasan mendalam mengenai temuan penelitian dan hubungan antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu. Kemudian juga implikasi penelitian baik implikasi secara teoretis (bagaimana temuan penelitian memperkaya teori yang ada) maupun implikasi praktis (penerapan temuan penelitian dalam praktik).

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yaitu ringkasan dari temuan utama dan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Juga berisi saran berdasarkan temuan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi berupa media sosial, jurnal, buku, atau halaman web yang digunakan dalam penelitian ini.